

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keinginan untuk menciptakan produk/barang yang baru dan berkualitas merupakan tujuan dari sebuah perusahaan. Oleh karena itu dibutuhkan ide yang kreatif untuk menciptakan produk tersebut. Dengan produk yang baru diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan. Disamping itu untuk menghadapi persaingan dan tantangan dari perusahaan lain dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang.

Produk bunga merupakan produk yang diminati oleh masyarakat luas. Bunga ini pun memiliki beragam ukuran, model, jenis dan kegunaannya. Bunga memiliki banyak kegunaan diantaranya sebagai simbol kasih sayang, hiasan di ruang tamu, hiasan dinding pojok rumah. Banyak bunga yang beredar di pasaran diantaranya bunga segar, bunga plastik dan bunga lilin. Bunga-bunga segar yang sering ditemui di pasar seperti bunga Melati, bunga Anggrek, bunga Krisan serta banyak bunga lainnya. Sedangkan bunga plastik yang beredar terdiri dari banyak jenis diantaranya bunga mawar, bunga anggrek, dan banyak jenis bunga lainnya.

Berdasarkan survey ke beberapa toko bunga, bunga segar dan bunga plastik memiliki keuntungan dan kelemahan. Bunga segar memiliki keuntungan berupa kesegaran yang alami sedangkan kerugiannya cepat layu sehingga tidak bisa dipakai dalam jangka waktu yang lama. Bunga plastik memiliki keuntungan yaitu dapat dipakai dalam jangka waktu yang lama sedangkan kerugiannya bunga itu dapat kotor. Akan tetapi bunga plastik dapat dicuci sehingga warnanya kembali seperti semula. Dari beberapa keuntungan dan kelebihannya setiap orang memilih bunga yang digemarinya, akan tetapi banyak yang memilih bunga plastik karena keuntungannya.

Bunga segar banyak digunakan untuk keperluan sembayang dan tambahan hiasan pada rangkaian bunga. Bunga plastik digunakan untuk

hiasan dalam ruang tamu, pojokan dinding rumah, hiasan ketika hari raya seperti pohon natal, hiasan panggung ketika adanya suatu pesta.

Dari beberapa kriteria konsumen mengenai bunga, maka penulis terinspirasi untuk membuat bunga sabun. Bunga ini memiliki fungsi untuk hiasan ruangan serta memiliki aroma sabun yang segar. Dengan adanya bunga sabun menciptakan suasana segar sabun dan bentuk bunga yang dapat berfungsi sebagai bunga yang semestinya.

Usaha bunga sabun beraroma telah berkembang di daerah Pekan Baru, Medan dan Malaysia. Nama perusahaan yang mengelola bunga sabun ini di Pekanbaru adalah jaeng_Florist, di Medan adalah Diana Florist. Penjualan bunga sabun dibeberapa pada umumnya sama karena dipasarkan didaerah tersebut. Perbedaan beberapa tempat penjualan bunga sabun adalah proses pembuatan dan jumlah yang diproduksi setiap harinya. Contohnya penjualan bunga sabun didaerah Pekanbaru memenuhi kebutuhan konsumen hingga 400 kuntum perhari dan 100 pot besar satu bulannya. Bunga sabun ini hanya dipasarkan didaerah Pekanbaru saja karena terbatas dengan proses pengemasan dan tenaga kerja yang terbatas. Bunga ini dikenalkan dengan menitikberatkan pada faktor aroma bunga berasal dari sabun asli, bentuknya unik seperti bunga segar.

Untuk daerah Palembang penjualan bunga sabun beraroma belum ada. Karena permintaan produk bunga sabun beraroma telah ada di daerah lain maka peneliti ingin mencoba usaha produk bunga sabun di daerah Palembang. Bunga sabun yang akan dirancang untuk penjualan daerah Palembang adalah sesuai keinginan konsumen. Bunga yang akan disajikan untuk memenuhi kebutuhan segala jenis bentuk bunga.

Agar konsumen mengenal bunga sabun maka dilakukan proses perencanaan dan pengembangan produk. Proses ini terdiri dari pendekatan QFD. Kemudian selanjutnya dilakukan rencana bisnis agar produk ini layak dipasarkan di daerah Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang ada, maka didapatkan permasalahan yaitu: Bagaimana rancangan usaha bunga sabun beraroma dalam skala industri rumah tangga.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. mendapatkan desain produk bunga sabun beraroma yang digunakan oleh konsumen;
2. mendapatkan estimasi biaya harga pokok produksi bunga sabun beraroma; dan
3. mendapatkan rencana bisnis usaha bunga sabun beraroma.

1.4 Ruang Lingkup Masalah

Ruang lingkup masalah yang akan diteliti adalah penjualan bunga plastik yang ada di kota Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai sektor industri kecil bunga sabun di Palembang.
2. Sebagai bahan acuan bagi penelitian sejenis dalam usaha pengembangan lebih lanjut.

1.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini yaitu:

1. Afnita Widya Sari, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Judul: Analisis Kelayakan Pengusahaan Bunga Potong Krisan Loka Farm Kecamatan Cisarua Kabupaten bogor. Penelitian ini membahas tentang analisis kelayakan usaha bunga potong krisan dari segi aspek manajemen, aspek finansial, aspek sosial, dan aspek pasar. Keunggulan dari penelitian

ini adalah membahas tentang dua lokasi yang akan dibagun Loka Farm untuk menambah keuntungan dari penjualan bunga krisan. Kelemahan dari penelitian ini yaitu proses produksi bunga potong krisan masih terbatas sehingga media promosi yang dilakukan yaitu dari mulut ke mulut. Perbedaannya yaitu penelitian ini membahas tentang bunga asli dan studi kelayakan usaha.

2. Yoelies Setyowati. Jurusan Teknik Industri Universitas Muhamadiyah Malang. judul: Perencanaan Perbaikan Kualitas Layanan Dan Fasilitas Hotel Dengan Pendekatan *Quality Function Deployment* (Studi Kasus di Hotel Montana Dua Malang). Penelitian ini membahas tentang perbaikan kualitas pelayanan hotel. Keunggulan penelitian ini adalah hasil akhir menggunakan metode QFD dapat membangkitkan hotel yang dulunya kurang diminati konsumen dan akhirnya diminati kembali. Kelemahannya adalah tenaga kerja yang digunakan tidak dapat dirubah kelakuannya sehingga membutuhkan dana untuk memilih tenaga kerja baru. Perbedaanya dengan produk bunga sabun beraroma adalah benda yang diteliti adalah benda sedangkan penelitian tersebut sebuah jasa.